



BIDANG LOMBA ESAI

“Keberagaman sebagai Kunci Meraih Kejayaan dalam Masyarakat Multikultural”

PESONA *WORLD SKIN TONE* DARI INDONESIA



Penyusun:

KHARAIDA

SMA NEGERI MODAL BANGSA

Jalan Bandara Sultan Iskandar Muda, Cot Geundreut, Kecamatan Blang Bintang

KABUPATEN ACEH BESAR PROVINSI ACEH

TAHUN 2023

PESONA *WORLD SKIN TONE* DARI INDONESIA

Keragaman budaya adalah anugerah yang ada di bumi Indonesia. Keragaman budaya di Indonesia adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Jika kita merujuk kepada konvensi UNESCO 2005 tentang keragaman budaya atau “*cultural diversity*”, *cultural diversity* diartikan sebagai kekayaan budaya yang dilihat sebagai cara yang ada dalam kebudayaan kelompok atau masyarakat untuk mengungkapkan ekspresinya. Hal ini tidak hanya berkaitan dalam keragaman budaya yang menjadi kebudayaan latar belakangnya, namun juga variasi cara dalam penciptaan artistik, produksi, disseminasi, distribusi dan penghayatannya, apapun makna dan teknologi yang digunakannya. Atau diistilahkan oleh Unesco dalam dokumen konvensi UNESCO 2005 sebagai “Ekpresi budaya” (*cultural expression*). Isi dari keragaman budaya tersebut akan mengacu kepada makna simbolik, dimensi artistik, dan nilai-nilai budaya yang melatarbelakanginya.

Dalam konteks masyarakat majemuk, selain kebudayaan kelompok suku bangsa, masyarakat Indonesia juga terdiri dari berbagai kebudayaan daerah bersifat kewilayahan yang merupakan pertemuan dari berbagai kebudayaan kelompok suku bangsa yang ada didaerah tersebut. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar dengan jumlah pulau 17.508 pulau dengan penduduk sebanyak 278,8 juta jiwa. Indonesia memiliki 1.340 suku bangsa, 742 bahasa, 6 agama, dan 5 ras. Mereka juga mendiami dalam wilayah dengan kondisi geografis yang bervariasi. Mulai dari pegunungan, tepian hutan, pesisir, dataran rendah, pedesaan, hingga perkotaan.

Hal ini juga berkaitan dengan tingkat peradaban kelompok suku bangsa dan masyarakat di Indonesia yang berbeda. Pertemuan-pertemuan dengan kebudayaan luar juga mempengaruhi proses asimilasi kebudayaan yang ada di Indonesia sehingga menambah ragamnya jenis kebudayaan yang ada di Indonesia. Kemudian juga berkembang dan meluasnya agama-agama besar di Indonesia turut mendukung perkembangan kebudayaan Indonesia sehingga memcerminkan kebudayaan agama tertentu. Bisa dikatakan bahwa Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat keaneragaman budaya atau tingkat heterogenitasnya yang tinggi. Tidak saja keanekaragaman budaya kelompok suku bangsa namun juga keanekaragaman budaya dalam konteks peradaban, tradisional hingga ke modern, dan kewilayahan.

Dengan keanekaragaman kebudayaannya Indonesia dapat dikatakan mempunyai keunggulan dibandingkan dengan negara lainnya. Indonesia mempunyai potret kebudayaan yang lengkap dan bervariasi dan tak kalah pentingnya, secara sosial budaya dan politik masyarakat Indonesia mempunyai jalinan sejarah dinamika interaksi antar kebudayaan yang dirangkai sejak dulu. Interaksi antar kebudayaan dijalin tidak hanya meliputi antar kelompok suku bangsa yang berbeda, namun juga meliputi antar peradaban yang ada di dunia. Labuhnya kapal-kapal Portugis di Banten pada abad pertengahan telah membuka diri Indonesia pada lingkup pergaulan dunia internasional pada saat itu. Hubungan antar pedagang gujarat dan pesisir Jawa juga memberikan arti yang penting dalam membangun interaksi antar peradaban yang ada di Indonesia sehingga terjadinya akulturasi. Singgungan-singgungan peradaban ini pada dasarnya telah membangun daya elastis bangsa Indonesia dalam berinteraksi dengan perbedaan.

Sebagai negara yang memiliki banyak keberagaman, Masyarakat Indonesia disebut Masyarakat kultural yang menganut semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagaimana terdapat dalam lambang negara Indonesia, Garuda Pancasila. Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu. Yang mana dari arti tersebut dapat kita simpulkan bahwa segala keberagaman yang ada di dalam Masyarakat Indonesia adalah suatu yang harus dijaga dan dihormati keberadaannya. Indonesia mampu menyatukan masyarakatnya untuk saling melengkapi dan mewarnai dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya warna kulit yang ada di masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia pada umumnya memiliki warna kulit sawo matang, tetapi tidak dapat dipungkiri Masyarakat Indonesia juga memiliki warna kulit berbeda-beda yang merupakan campuran dari berbagai negara seperti warna kulit Masyarakat Afrika, warna kulit Masyarakat Cina, warna kulit Masyarakat Arab, warna kulit Masyarakat Melayu dan sebagainya.

Warna kulit menjadi salah satu ciri fisik yang membedakan individu satu dengan yang lain. Di Indonesia, keberagaman etnis, budaya, dan warna kulit bukanlah hanya sekadar wujud fisik, tetapi juga menjadi lambang kekayaan dan kebanggaan dalam masyarakat multikultural yang hidup Bersama. Warna kulit menjadi elemen penting yang dapat dibanggakan dalam konteks keberagaman di Indonesia. Warna kulit yang beragam di Indonesia menciptakan suatu mozaik kecantikan yang menakjubkan. Mulai dari kulit yang pucat hingga coklat tua, setiap warna kulit mewakili keunikan dan kecantikan masing-masing individu. Perbedaan warna itu juga yang dapat membuat Indonesia menjadi negara dengan sebutan “Negara warna kulit

dunia” atau “*world skin tone.*” Pesona *World Skin Tone* di Indonesia diwujudkan dalam sikap toleransi dan persatuan. Meskipun terdapat perbedaan warna kulit, masyarakat Indonesia telah membentuk budaya yang saling menghormati dan menerima perbedaan. Ini menciptakan lingkungan harmonis yang memungkinkan masyarakat hidup berdampingan secara damai.

Warna kulit dapat menjadi titik awal untuk membangun semangat gotong royong dan persatuan di antara masyarakat Indonesia. Melalui keberagaman warna kulit kita dapat saling membantu dalam melakukan beberapa aktivitas. Terlepas dari perbedaan fisik, rasa persatuan yang kuat muncul dari kesadaran bersama bahwa keberagaman ini adalah kekayaan yang perlu dijaga bersama. Setiap warna kulit merupakan kontributor penting dalam menciptakan kesatuan yang harmonis.

Warna kulit juga mencerminkan keragaman budaya dan tradisi di Indonesia. Setiap etnis memiliki kebiasaan dan tradisi unik yang tercermin dalam warna kulit mereka. Misalnya, warna kulit yang lebih terang berasal dari daerah yang lebih dingin, sementara warna kulit yang lebih gelap bisa mencerminkan kebiasaan hidup di daerah tropis. Ini menjadi bagian penting dari warisan budaya yang dapat dibanggakan bukan menjadi suatu hal yang harus dirasiskan oleh masyarakat.

Saat ini, banyak masyarakat Indonesia memperlakukan masyarakat sesuai dengan warna kulitnya. Masyarakat yang berkulit putih lebih dihormati dan dihargai dengan baik, sedangkan Masyarakat yang memiliki kulit hitam dihina dan dikucilkan. Seperti pada tahun lalu, terdapat kasus rasisme yang dilakukan oleh seorang guru terhadap siswa yang berasal dari Papua di daerah Jawa Barat, kasus pengucilan siswa yang berasal dari Papua, dan masih banyak lagi.

Sebenarnya perbedaan warna kulit bukanlah suatu masalah, sebaliknya dengan adanya perbedaan warna kulit ini dapat menjadikan faktor-faktor industri menjadi lebih baik. Contohnya, dengan adanya warna kulit yang berbeda-beda industri kosmetik dapat menciptakan berbagai warna *foundation* yang sesuai dengan warna dasar kulit kita. Begitu juga dengan industri pakaian, mereka akan terus berusaha untuk menciptakan kain yang dapat sesuai dengan berbagai warna kulit. Ini menciptakan inspirasi bagi generasi muda untuk merayakan keunikan dan menyenangkan warna kulit mereka. Model dan tokoh masyarakat dengan berbagai warna kulit semakin menjadi ikon kecantikan yang memperkaya standar kecantikan.

Masyarakat multikultural di Indonesia harus terus berjuang untuk menciptakan lingkungan yang adil dan setara bagi semua warna kulit. Perubahan positif dalam pengakuan hak-hak individu dan peningkatan kesadaran akan pentingnya inklusivitas dapat menciptakan peluang bagi setiap individu, tanpa memandang warna kulit mereka, untuk berkembang dan memberikan kontribusi secara maksimal. Dalam era globalisasi, warna kulit menjadi sumber daya yang memperkaya interaksi sosial dan profesional. Masyarakat multikultural di Indonesia dapat merangkul keberagaman warna kulit sebagai kekuatan dalam membangun jembatan antarbudaya dan menghadapi tantangan global bersama-sama.

Maka dari itu, warna kulit di Indonesia bukanlah sekadar perbedaan fisik, tetapi simbol kekayaan dan kebanggaan dalam masyarakat multikultural di Indonesia dan juga menjadi *world skin tone*. Dengan merayakan keberagaman ini, Indonesia membangun fondasi yang kokoh untuk semangat gotong royong, persatuan, dan keadilan. Warna kulit menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas nasional yang memancarkan keindahan dalam perbedaan. Oleh karena itu, keberagaman warna kulit di Indonesia adalah sesuatu yang patut dibanggakan dan dijaga dengan penuh kehormatan. Dalam pesona ini, Indonesia memancarkan kekuatan dan keunikan yang membedakan negara ini sebagai salah satu tempat dengan keragaman paling indah di dunia. **Warna kulit Indonesia adalah warna kulit Dunia atau *world skin tone*, banggalah dengan apapun warna kulitmu!**

DAFTAR PUSTAKA

1. Data keberagaman di Indonesia. Diakses pada 22 November 2023. <https://kemlu.go.id/canberra/id/read/indonesia/2186/etc-menu>
2. Konvensi UNESCO 2005 tentang keragaman budaya. Diakses pada 22 November 2023. <https://g.co/kgs/gV2XGu>
3. Kasus rasisme warna kulit di Indonesia. Diakses pada 23 November 2023. <https://jatim.solopos.com/muncul-kasus-rasisme-di-sman-pakusari-jember-begini-kronologinya-1246428>

LEMBAR JUDUL

PESONA *WORLD SKIN TONE* DARI INDONESIA

Esai ini disusun untuk mengikuti lomba Olimpiade Seni dan Bahasa Indonesia
(OSEBI) cabang Menulis Esai tingkat SMA/SMK/MA

Penyusun :

KHARAIDA



SMA NEGERI MODAL BANGSA

Jalan Bandara Sultan Iskandar Muda, Cot Geundreut, Kecamatan Blang Bintang

KABUPATEN ACEH BESAR PROVINSI ACEH

TAHUN 2022

LEMBAR BIODATA

Judul Esai : Pesona *World Skin Tone* dari Indonesia

Nama Peserta : Kharaida

Tempat, Tanggal Lahir : Banda Aceh, 17 Februari 2007

Alamat Peserta : Jalan Cok Bak Beum, Lorong Teratai no. 19 Ie
Masen Ulee Kareng, kota Banda Aceh, Aceh.

Nama Sekolah : SMAN Modal Bangsa Aceh

Alamat Sekolah : Jalan Bandara Sultan Iskandar Muda KM 12.5,
Cot Geundreut, Kecamatan Blang Bintang,
Kabupaten Aceh Besar, Aceh

Alamat Email : kharaida.mf@gmail.com

Nomor Telepon Peserta : 085358307000

Nomor Telepon Guru : 085277269693

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharaida

Sekolah/Kelas : SMA Negeri Modal Bangsa/Kelas XI

Alamat : Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda km. 12,5 Aceh Besar

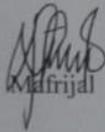
Dengan ini saya menyatakan bahwa esai yang berjudul *Pesona World Skin Tone dari Indonesia* merupakan karya saya sendiri. Saya membuatnya tanpa bantuan langsung dari guru atau orang tua. Esai ini juga bukan salinan, saduran, atau terjemahan karya orang lain. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan panitia OSEBI 2024.

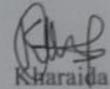
Banda Aceh, 30 November 2023

Mengetahui,

Orang tua siswa/wali

Yang menyatakan


Mafrijal


Kharaida

